

**KAJIAN TINGKAT KERENTANAN GERAKAN MASSA  
TANAH/BATUAN DI DAERAH PERMUKIMAN, KELURAHAN  
KALIREJO, KECAMATAN KOKAP, KABUPATEN  
KULONPROGO, PROPINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



Diajukan oleh :

**Yunus V.**

**114.050.028**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
YOGYAKARTA**

**2012**

**KAJIAN TINGKAT KERENTANAN GERAKAN MASSA  
TANAH/BATUAN DI DAERAH PERMUKIMAN, KELURAHAN  
KALIREJO, KECAMATAN KOKAP, KABUPATEN  
KULONPROGO, PROPINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

Oleh :  
**Yunus V.**  
114.050.028

**INTISARI**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kalirejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerentanan gerakan massa tanah yang ada di daerah penelitian, mengetahui dampak gerakan massa tanah terhadap permukiman, dan menentukan zona tingkat kerentanan gerakan massa tanah.

Metode penelitian menggunakan metode survey, dalam pelaksanaan menggunakan pemetaan dan pengharkatan. Data primer yang dibutuhkan meliputi kemiringan lereng, ketebalan tanah, tekstur tanah, kekuatan/kekompakan batuan, dan penggunaan lahan sedangkan data sekunder meliputi curah hujan, demografi (kepadatan penduduk).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di daerah penelitian mempunyai tiga tingkat kerentanan gerakan massa tanah. Tingkat kerentanan tersebut adalah tingkat kerentanan rendah (kelas II) dengan luas 457.032,100 M<sup>2</sup> atau 3,70 %, tingkat kerentanan sedang (kelas III) dengan luas 11.731.539,910 M<sup>2</sup> atau 94,97% dan tingkat kerentanan tinggi (kelas IV) dengan luas 164.454,006 M<sup>2</sup> atau 1,33 %.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya gerakan massa tanah daerah penelitian yaitu kemiringan lereng, ketebalan tanah, tekstur tanah, kekuatan batuan dan penggunaan lahan. Arahan pengelolaan yang dapat dilakukan di daerah penelitian adalah penghijauan, membuat dinding penahan, membuat saluran drainase, pemilihan tanaman dengan perakaran yang dapat menembus lapisan batuan. Peran pemerintah dalam penanggulangan gerakan massa tanah yaitu mengadakan penyuluhan tentang bahaya dan dampak yang timbul dari gerakan massa tanah.

Kata Kunci : Kerentanan, Gerakan Massa Tanah/Batuan, Permukiman

**THE SUSCEPTIBILITY OF SOIL/ROCK MASS MOVEMENT IN  
THE RESIDENTIAL AT KALIREJO VILLAGE, KOKAP  
SUBDISTRICT, KULONPROGO DISTRICT, SPECIAL REGION  
YOGYAKARTA PROVINCE**

By :

**Yunus V.**

114.050.028

**ABSTRACT**

The study was conducted in Kalirejo vilage, Sub District Kokap, Kulonprogo District, Province of Yogyakarta Special Region. This study aims to determine the level of susceptibility of the soil mass movement in the area of existing settlements in the study area and the impact of soil mass movement againts the residential.

The study using the method of survey study methods, in the conduct of the use of mapping and scoring. Primary data include slope, soil thickness, soil texture, structure, depth of groundwater and land use while the secondary data include rainfall, demography (population density).

The results showed that in the study area has three levels of susceptibility of the soil mass movement. The susceptibility is low susceptibility (class II) with an area of 457,032.100 M<sup>2</sup> or 3.70%, the level of susceptibility moderate (grade III) with an area or 94.97% 11,731,539.910 M<sup>2</sup> and high levels of susceptibility (class IV) with wide 164,454.006 M<sup>2</sup> or 1.33%. The factors that cause soil/rock mass movement, namely the study area slope, soil thickness, soil texture, the strength of rocks and landuse. Management directives that can be done in the study area is green, making retaining walls, making drainage channels, the selection of plants with roots that can penetrate the layers of rock. The role of goverment in tackling soil mass movement of conducting counseling on the dangers and the effect of soil mass movement.

**Keywords :** Susceptibility, Soil/Rock Mass Movement, Residential